

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan penggunaan obat generik dari waktu ke waktu terus ditingkatkan oleh pemerintah dan dirasa semakin relevan mengingat harga obat generik lebih murah dibandingkan obat paten. (Amaliahmida, 2010).

Di Indonesia, pemakaian obat generik secara umum masih rendah, padahal sebagai negara berkembang dengan masalah ekonomi dan kesehatan yang ada, seharusnya obat generik dapat menjadi pilihan utama. Namun, kenyataannya hanya sekitar 10 % dari konsumsi obat secara keseluruhan. Hal ini sangat kontras bila dibandingkan dengan negara maju seperti Amerika Serikat, penggunaan OGB (Obat Generik Berlogo) sudah sangat tinggi yaitu telah mencapai hampir lebih 50% masyarakatnya menggunakan obat generik. Hal ini didukung oleh tingkat pengetahuan masyarakatnya yang tinggi akan obat-obatan, kesadaran dokter, kuatnya posisi pemerintah terhadap dokter dan industri farmasi, serta tersedianya sistem pembiayaan kesehatan. (Amaliahmida, 2010)

Untuk memulihkan kesehatannya tak jarang manusia mengeluarkan biaya tidak sedikit, mengingat harga obat yang mahal. Tetapi menurut Kepala Badan Pemeriksa Obat dan Makanan, ketidakmampuan masyarakat untuk membeli obat disamping karena tingginya harga obat, juga karena dokter yang menulis resep dengan nama dagang yang harganya jauh lebih mahal dibanding dengan obat generik sehingga banyak pasien yang tidak mampu untuk menebus resepnya. (Amaliahmida, 2010)

Sehubungan dengan itu telah dikeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.HK.02.02/Menkes/068/2010 yang menyatakan bahwa Kementrian Kesehatan mewajibkan seluruh fasilitas kesehatan milik pemerintah menggunakan obat generik essensial dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat sesuai kebutuhan. Dalam peraturan itu, disebutkan bahwa dokter, dokter gigi, dokter spesialis yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah wajib menulis resep obat generik bagi semua pasien sesuai indikasi medisnya. (Republik Indonesia, 2010).

Anestesi adalah merupakan ilmu kedokteran yang pada awalnya berprofesi menghilangkan nyeri dan rumatan (dosis pemakaian terus menerus) pasien sebelum, selama dan sesudah pembedahan. Defenisi yang ditegaskan oleh The American Board Of Anesthesiology pada tahun 1989 ialah mencakup semua kegiatan profesi dan praktek.

Anestesi secara garis besar dibagi menjadi anestesi lokal, anestesi regional, anestesi umum. Anestesi lokal berfungsi untuk menghentikan rasa nyeri sementara pada bagian tubuh tertentu, selama pembiusan pasien tetap sadar dan umumnya melalui suntikan di daerah yang dioperasi misalnya jari, seluruh tangan atau satu rahang pada pencabutan gigi. Selain berbentuk obat suntik tersedia dalam salep misalnya sariawan yang super nyeri di mulut, atau berupa obat tetes seperti obat tetes mata untuk operasi katarak. Obat anestesi lokal digunakan untuk operasi pengangkatan tahi lalat, kutil, tumor jinak kulit, biopsy. Efek samping dari anestesi lokal yang sering terjadi pusing, kebas, nyeri kepala. (Latif, 2010)

Pada umumnya anestesi tidak memberikan efek samping pada seseorang yang bertubuh sehat, hanya sebagian orang efek samping itu biasa muncul misalnya muntah, radang paru-paru serta radang tenggorokan.

Efek samping tersebut tergantung usia, riwayat penyakit serta gaya hidup apakah merokok, minum alkohol, mengkonsumsi obat-obatan juga menambah resiko efek samping pemberian obat.

Biasanya sebelum pemberian anestesi, dokter atau perawat akan memberikan pemberitahuan terkait hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan semalam sebelum tindakan operasi berlangsung misalnya tahu kapan harus berhenti makan dan minum, berusaha tetap tenang dan jangan gugup menanti operasi serta mencari teman atau saudara untuk mendampingi selama dan setelah operasi.

Tujuan anestesi untuk menghalau rasa sakit atau nyeri dibagian tertentu, psikis, mengurangi rasa cemas dan melindungi dari stress mental atau faktor-faktor lain yang berkaitan dengan tindakan anestesi yang spesifik. Untuk menghindari terjadinya efek samping dan resistensi terhadap obat bius sebaiknya pasien benar-benar memastikan kondisi tubuhnya cukup baik untuk menerima anestesi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran persepan pemakaian obat generik anestesi umum dan anestesi spinal dibandingkan dengan sejenis nama dagangnya. Pengambilan sampel dilakukan terhadap obat anestesi sebagai data yang selalu tersedia pada Rumkit TK.II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan di Instalasi Bedah, dimana diperlukan untuk operasi.

Maka penulis hanya mengambil 2 jenis anestesi umum dan anestesi spinal dengan membandingkan pemakaian obat generik dengan pemakaian terhadap obat nama dagang.

Pengumpulan data dilakukan dengan mensurvei secara langsung pemakaian obat anestesi di ruangan Instalasi bedah Pusat sehingga dapat membandingkan obat generik dan obat dengan nama dagang di Rumkit TK.II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

- a. Berapakah jumlah persepan obat generik dan obat nama dagang yang digunakan pada anestesi umum
- b. Berapakah jumlah persepan obat generik dan obat nama dagang yang digunakan pada anestesi Lokal

1.3 Batasan Masalah

Proposal karya tulis yang dibuat melingkupi persepan pemakaian obat generik dan nama dagang untuk pemakaian anestesi di Instalasi Bedah Rumkit TK.II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran persepan obat anestesi di Instalasi Bedah Rumkit TK.II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui persentase obat anestesi umum nama dagang dan generik di Instalasi Bedah Rumkit TK.II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan.
- b. Untuk mengetahui persentase obat anestesi lokal nama dagang dan generik di Instalasi Bedah Rumkit TK.II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi pemakaian obat generik dan obat nama dagang pada operasi anestesi umum dan anestesi lokal di Instalasi Bedah Rumkit TK.II Putri Hijau Kesdam I/BB Medan.
- b. Sebagai bahan masukan untuk penulis dan pembaca dan bagi peneliti selanjutnya.